

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

- a. Pemberian sediaan salep ekstrak kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) dapat menyembuhkan luka bakar derajat 2 pada kulit punggung mencit putih jantan karena memiliki efek antiinflamasi dimana pemberian salep dilakukan satu kali oles setiap hari. Pada hari ke-3 semua kelompok perlakuan kecuali kontrol positif mengalami perubahan warna kulit menjadi merah kecoklatan. Hari ke-4 seluruh kelompok perlakuan mulai terbentuk keropeng dengan perubahan warna keropeng yang berwarna kecoklatan tetapi untuk kontrol positif keropeng berwarna putih kekuningan. Pada hari ke-6 seluruh kelompok perlakuan memiliki warna keropeng yang sama yaitu coklat tetapi belum mengalami penyusutan luka. Hari ke-9 terjadi pengelupasan keropeng dan penyusutan luka bakar pada seluruh kelompok perlakuan. Dan pada hari ke-10 sampai pada hari ke-14 kelompok perlakuan 5 luka sudah lebih kecil dari pada kelompok perlakuan yang lain tetapi masih belum sembuh jika dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ditemukan luka masih belum sembuh.
- b. Konsentrasi salep ekstrak kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) yang paling efektif dalam menyembuhkan luka bakar pada mencit putih jantan adalah konsentrasi 30% yang ditemukan lebih efektif dari pada konsentrasi 10% dan 20%.

## **5.2 Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan sediaan baru terhadap kulit buah jengkol agar pemanfaatan kulit buah jengkol dapat diketahui oleh banyak orang dan lebih terdali lagi.